

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemahan Bahasa Asing

BAB	Kutipan	Hal	Terjemah
I	QS. Al-Mujadilah (58) ayat 11	1	Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.
	QS. At-Tahrim (66) ayat 6	3	Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Observasi	Fokus
Mengobservasi lingkungan dan situasi di sekitar lembaga PAUD.	Lokasi dan Informasi Umum Lembaga PAUD a. Alamat atau lokasi serta kondisi lingkungan sekitar lembaga b. Status akreditasi c. Tahun berdirinya satuan PAUD Sejarah Lembaga a. Sejarah singkat berdirinya PAUD Data Peserta Didik a. Informasi identitas anak b. Foto anak Sumber Daya a. Sarana dan prasarana yang tersedia b. Media pembelajaran yang digunakan c. Jumlah serta kondisi barang yang dimiliki Sumber Daya Manusia a. Jumlah tenaga pengajar b. Jumlah peserta didik c. Guru Pendamping Khusus
Mengobservasi proses belajar-mengajar.	Kemampuan Mengajar dan Perencanaan Pembelajaran a. Kompetensi GPK dalam mendampingi anak selama pembelajaran b. Perencanaan pembelajaran yang mencakup RPI yang disesuaikan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus c. Strategi dan metode Guru Pendamping Khusus Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru a. Pendampingan anak selama proses pembelajaran di kelas Evaluasi dan Partisipasi Anak dalam Pembelajaran a. Pengamatan terhadap metode evaluasi atau penilaian perkembangan anak b. Keaktifan dan keterlibatan anak dalam mengikuti proses pembelajaran

Observasi	Fokus
.	c. Asesmen yang diterapkan dalam menilai perkembangan anak berkebutuhan khusus
Mengobservasi keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di lembaga PAUD.	Sarana dan Prasarana Lembaga PAUD a. Fasilitas yang tersedia di dalam kelas b. Fasilitas yang terdapat di luar kelas Kondisi Gedung Lembaga a. Seluruh ruang yang ada di lembaga PAUD
Mengobservasi interaksi antara seluruh warga di lingkungan lembaga PAUD.	Interaksi Kepala PAUD dengan Guru a. Identitas kepala PAUD, termasuk nama dan pendidikan terakhir b. Jumlah guru serta tenaga kependidikan dan pendidikan terakhir mereka Interaksi Guru Pendamping Khusus dengan Anak a. Pola komunikasi dan keterlibatan Guru Pendamping Khusus dalam mendampingi anak selama pembelajaran

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
Kepala sekolah	Perencanaan	Sejarah berdirinya sekolah?
		Bagaimana sekolah merancang dan mengimplementasikan program untuk mendukung pendidikan dan perkembangan anak dengan kebutuhan khusus yang ada di sekolah ini?
		Bagaimana peran kepala sekolah dalam memastikan bahwa anak yang berkebutuhan khusus mendapatkan pendampingan yang tepat melalui GPK?
		Apakah sekolah mempunyai pedoman atau kurikulum khusus untuk mendukung ABK disini?
		Apakah sekolah memiliki visi untuk menjadi sekolah inklusi yang mendukung semua perkembangan anak, termasuk ABK?
		Fasilitas apa saja yang disediakan untuk mendukung anak dalam belajar dan beraktivitas?
		Apa kriteria yang digunakan untuk memilih Guru Pendamping Khusus di sekolah ini?
		Apakah ada program atau strategi khusus dalam meningkatkan kemandirian anak?
	Pelaksanaan	Bagaimana pelaksanaan kegiatan harian untuk anak-anak disekolah ini?
		Bagaimana sekolah memastikan GPK dapat menjalankan tugas dengan optimal?
		Menurut ibu, pentingnya GPK?
	Evaluasi	Apa saja indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur perkembangan kemandirian anak?
		Apa harapan Ibu terhadap GPK dalam perkembangan anak berkebutuhan khusus?
		Jumlah guru dan murid?
Guru kelompok	Perencanaan	Bagaimana Ibu merencanakan kegiatan harian di kelas yang dapat melibatkan anak berkebutuhan khusus?
		Apa saja aspek yang Ibu pertimbangkan dalam menentukan kegiatan yang dapat membantu kemandirian anak khususnya ABK?
		Bagaimana peran Ibu sebagai guru untuk mendukung proses pembelajaran?
		Apakah ada pembagian tugas yang jelas antara guru kelas dengan GPK?
		Apa langkah awal Ibu untuk membantu ABK beradaptasi dengan lingkungan kelas?
	Pelaksanaan	Apakah ada tantangan yang sering Ibu temui saat melibatkan anak ABK dalam kegiatan kelas?
		Bagaimana Ibu memastikan bahwa anak ABK mendapatkan perhatian yang sama dengan anak lainnya?
		Faktor yang mendukung kemandirian ABK

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
		Seberapa besar pengaruh keberadaan GPK dalam membantu tugas Anda?
	Evaluasi	Bagaimana guru kelas menyampaikan hasil perkembangan anak kepada orang tua?
		Apakah ada perubahan signifikan terhadap kemandirian selama berada di kelas Anda?
		Apa harapan Ibu di masa akan datang terhadap perkembangan ABK?
		Bagaimana penilaian terhadap perkembangan anak abk, apakah sama dengan anak lainnya?
		Apakah ada kendala yang ibu temui dengan sarana atau fasilitas yang kurang mendukung dalam mengajar?
Guru Pendamping Khusus (GPK)	Perencanaan	Apa tugas utama Anda dalam mendampingi anak dengan ASD?
		Metode apa yang Anda gunakan untuk melatih kemandirian anak?
		Apakah ada kegiatan harian tertentu yang menurut anda sangat efektif dalam membangun kemandirian anak dengan ASD?
	Pelaksanaan	Bagaimana perasaan Anda saat mendampingi anak ASD?
		Apa saja tantangan yang paling sering Anda hadapi dalam membangun kemandirian anak?
		Bagaimana Anda bekerja sama dengan guru kelas dalam mendampingi anak ASD?
		Apa bentuk komunikasi anda dengan orang tua anak dengan ASD terkait perkembangan anak?
		Bagaimana anda meningkatkan kemandirian anak (menggambarkan langkah-langkah)?
	Evaluasi	Apa indikator keberhasilan yang Anda gunakan untuk menilai kemandirian anak?
		Apa yang anda ingin tingkatkan dalam mendampingi anak?
		Apa rekomendasi anda untuk GPK lainnya dalam membangun kemandirian anak?

Lampiran 4. Dokumentasi Lapangan Arsip

Kode : DLA
Tempat : PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Kode	Dokumen Tata Usaha
DLA.1	Sejarah Singkat PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Sadar akan tugas dan tanggung jawabnya Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin ikut berpartisipasi secara nyata dengan beberapa sekolah di lingkungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin sesuai dengan SK no.014/ Kep-MRSMD/VI/1988 Tgl. 21 Juni 1988. Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin sebagai pengelola, mengelola pendidikan di lingkungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Mulai dari kelompok bermain s/d SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin (KB, TK, SD, SMP, SMA).
DLA.2	Alamat PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Alamat Sekolah : Jl. Jend. Sudirman No.1 Kelompok Masjid Raya Sabilal Muhtadin Desa/Kelurahan : Antasan Besar Kecamatan : Banjarmasin Tengah Kabupaten/Kota : Banjarmasin Provinsi : Kalimantan Selatan
DLA.3	Identitas Sekolah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Nama Lembaga : PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Kepala PAUD : Rida Fitria, S.Pd Nama Taman Kanak : PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Kanak : Banjarmasin Izin Operasional : No.800/134-PAUDNI/Dipendik/2022 Nomor NPSN : 30312639 Akreditasi : A Nama Kelompok Bermain : PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Izin Operasional : No.800/133-PAUDNI/Dipendik/2022 Nomor NPSN : 69870271 Akreditasi : A Jumlah Semua Guru : 25 Pendidik Jumlah Semua Anak : 251 Anak Didik Jumlah Ruang Belajar : Todler 1 Kelompok, KB 3 Kelompok, TK A 7 Kelompok, dan TK B 7 Kelompok

Kode	Dokumen Tata Usaha
DLA.4	Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin memiliki visi, misi dan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun isi dari visi, misi dan tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah sebagai berikut. 1. Visi Visi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yaitu Terwujudnya islam yang bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakar dimasyarakat. 2. Misi Misi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin: a. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi b. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu bersaing di dunia pendidikan c. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan berakhlakul karimah d. Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kepuasan dan berakar dimasyarakat 3. Tujuan Tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah menciptakan generasi: a. Ber Iman dan Bertaqwa b. Berakhlakul karimah c. Sehat jasmani dan rohani d. Cerdas berpengetahuan dan terampil e. Berkepribadian dan mandiri f. Bertanggung jawab atas perkembangan umat dan bangsa 4. Sumber Nilai dari sekolah kami adalah berdasarkan Al-Qur'an, As Sunnah dan Pancasila

Lampiran 5. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLOP.130125
 Tempat : Kelas KB 1 PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
 Banjarmasin
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2025
 Observer : Peneliti (Sa'adah)

DESKRIPSI:

Pada hari Senin, 13 Januari 2025, pukul 07.50 WITA, peneliti hadir di PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 1, Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. (CLOP.130125.1)

Sekitar pukul 08.00 WITA, subjek penelitian, yang selanjutnya disebut AA, tiba di sekolah. AA diantar oleh orang tuanya. Guru Pendamping Khusus (GPK) menyambut AA dengan mengucapkan salam sambil bersalaman. Selanjutnya, AA diarahkan untuk pamit dan berterima kasih kepada orang tuanya sebelum memasuki kelas. GPK kemudian membantu AA melepas sepatu dan meletakkannya di rak sepatu. (CLOP.130125.2)

Setelah itu, GPK mengambil botol minum dari tas AA dan mengarahkan AA untuk meletakkannya ke dalam keranjang biru. Proses ini dilakukan dengan bimbingan langsung untuk memastikan AA memahami urutan aktivitas. (CLOP.130125.3)

Setelah itu, GPK mengajak AA memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan bersalaman dengan ibu guru. Sesampainya di kelas, AA diarahkan untuk melakukan absen dengan mengambil dan menempelkan namanya di papan absen. (CLOP.130125.4)

GPK kemudian membantu AA menyimpan tas di loker dan melepas kaus kakinya sendiri. Kegiatan berikutnya adalah jurnal, di mana AA diarahkan untuk menggambar bebas menggunakan spidol atau krayon. Selama kegiatan ini, GPK membimbing AA dalam memegang spidol dengan benar, meskipun AA cenderung memainkan spidol tersebut daripada menggambar di kertas. Setelah selesai, GPK membantu AA meletakkan hasil jurnalnya di keranjang merah. (CLOP.130125.5)

Kegiatan dilanjutkan dengan bermain bebas di kelas hingga waktu untuk aktivitas di sentra tiba. Anak-anak dibagi menjadi dua kelompok: KB 1A di sentra main peran besar dan KB 1B di sentra imtaq. AA termasuk dalam kelompok KB 1A. Sebelum menuju sentra, GPK mengarahkan AA untuk berbaris sesuai kelompok. Selama kegiatan di sentra main peran besar, GPK terus mendampingi

AA agar tetap mengikuti kegiatan. Meskipun demikian, AA beberapa kali mencoba keluar dari kelompok untuk menuju sentra bahan alam karena tertarik bermain air di sana. GPK secara sabar mengarahkan AA kembali ke kelompoknya dan melibatkan AA dalam aktivitas di sentra. (CLOP.130125.6)

Setelah kegiatan di sentra selesai, anak-anak kembali menuju kelas dan duduk di kursi yang telah disediakan untuk minum sambil membaca doa sebelum dan sesudah minum. Kemudian, anak-anak bermain bebas di kelas dan melaksanakan toilet training. Dalam proses ini, GPK membantu AA memasang sandal dan mencuci tangan. Karena AA belum mandiri dalam mencuci tangan, GPK membimbingnya untuk fokus pada kegiatan tersebut tanpa bermain air. (CLOP.130125.7)

Pada waktu makan pagi, guru kelompok mengajak anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu. AA diarahkan oleh GPK untuk mencari kursi kosong dan duduk. Guru kelompok membagikan alas dan piring kepada anak-anak, sedangkan kue dibagikan secara bergiliran. GPK mendampingi AA untuk mengambil alas, piring, dan kue sendiri. AA juga diarahkan untuk makan secara mandiri sambil membaca doa sebelum dan sesudah makan. Setelah selesai, AA dibimbing untuk membereskan piring dan kursi sendiri sebelum kembali ke kelas. (CLOP.130125.8)

Selanjutnya, anak-anak diberikan waktu bermain bebas di kelas selama lima menit. Ustadzah kemudian datang untuk mengajak anak-anak bertadarus Al-Qur'an. Kegiatan dilanjutkan dengan circle time yang meliputi pembacaan ikrar dan doa. Setelah itu, guru kelompok mengajak anak-anak bermain di taman belakang. AA terlibat dalam berbagai permainan seperti perosotan, tangga setengah lingkaran, papan keseimbangan, dan jembatan goyang. GPK terus memantau AA selama bermain untuk memastikan keselamatan dan partisipasi AA. (CLOP.130125.9)

Setelah bermain di taman, anak-anak kembali ke kelas. GPK mengganti pakaian AA yang kotor akibat aktivitas di taman. Kegiatan berikutnya adalah makan siang. Guru kelompok mengarahkan anak-anak mencuci tangan terlebih dahulu, lalu duduk di kursi masing-masing untuk membaca doa sebelum makan. Peralatan makan seperti alas, botol minum, piring, dan sendok dibagikan, dan AA diarahkan untuk mengambil serta menggunakannya secara mandiri. Setelah makan, AA dibimbing untuk merapikan peralatan makan dan mengembalikan kursi ke tempatnya. (CLOP.130125.10)

Pada akhir kegiatan, anak-anak bermain bebas di kelas sambil menunggu waktu pulang. Sebelum pulang, anak-anak membaca doa bersama dan melakukan recalling. GPK membantu AA memasang tas dan sepatu. Meskipun AA beberapa kali diarahkan untuk mencoba sendiri, AA masih membutuhkan bantuan. Anak-anak kemudian berbaris menuju gerbang untuk menunggu jemputan orang tua masing-masing, termasuk AA yang diantar oleh GPK hingga ke gerbang. (CLOP.130125.11)

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLOP.140125

Tempat : Kelas KB 1 PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
Banjarmasin

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025

Observer : Peneliti (Sa'adah)

DESKRIPSI:

Pada hari Selasa, 14 Januari 2025, pukul 07.50 WITA, peneliti tiba di sekolah untuk melakukan pengamatan di kelas KB 1. Pukul 08.00 WITA, AA tiba di sekolah diantar oleh orang tuanya. Kedatangan AA disambut oleh Guru Pendamping Khusus (GPK) dengan salam hangat dan bersalaman, memberikan kesan ramah dan menyenangkan. Setelah itu, GPK dengan lembut mengarahkan AA untuk berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada orang tuanya sebagai bentuk penghargaan atas peran mereka dalam mengantarkan AA ke sekolah. Setelah berpamitan, AA melepaskan sepatu dan dengan bimbingan GPK, menyimpannya secara mandiri di rak sepatu yang telah disediakan. (CLOP.140125.1)

GPK kemudian mengambil botol minum dari tas AA dan menyerahkannya kepada AA. Dengan arahan yang jelas, AA diminta untuk meletakkan botol minumnya ke dalam keranjang biru yang telah disediakan. Selanjutnya, AA diajak masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam. Di dalam kelas, GPK mengarahkan AA untuk melakukan absensi. GPK menunjuk nama AA pada papan absen dan meminta AA untuk mengambil namanya serta menempelkannya ke tempat yang sesuai. Setelah absensi selesai, AA diarahkan untuk menyimpan tas ke dalam loker yang telah ditentukan. Kemudian, AA melepaskan kaos kakinya secara mandiri sebagai bagian dari rutinitas pagi di sekolah. (CLOP.140125.2)

Kegiatan berikutnya adalah jurnal pagi. GPK membantu AA mengambil selembar kertas dan sebuah spidol sebagai alat untuk melakukan kegiatan ini. Meskipun AA masih memerlukan bantuan dalam aktivitas jurnal, GPK dengan sabar mengajarkan cara memegang spidol yang benar. GPK juga terus memberikan dorongan agar AA mau mencoba menggambar meskipun hanya berupa goresan-goresan sederhana di atas kertas. Setelah selesai, GPK mengarahkan AA untuk meletakkan hasil jurnalnya ke dalam keranjang merah yang telah disediakan untuk menyimpan karya anak-anak. (CLOP.140125.3)

Setelah kegiatan jurnal, AA diberikan waktu untuk bermain bebas di dalam kelas bersama teman-temannya. Kegiatan bermain bebas ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi mainan yang tersedia dan berinteraksi dengan teman sebaya. Setelah waktu bermain selesai, anak-anak diajak untuk merapikan mainan mereka dan duduk rapi di pinggir karpet merah muda.

Sambil menunggu kedatangan ustadzah, anak-anak diarahkan untuk bersiap mengikuti kegiatan selanjutnya. Tidak lama kemudian, ustadzah datang untuk memimpin kegiatan tadarus bersama. Seluruh anak-anak, termasuk AA, mengikuti kegiatan ini dengan bimbingan guru. (CLOP.140125.4)

Setelah tadarus selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan ikrar dan doa bersama yang dipimpin oleh guru kelompok. Anak-anak kemudian diminta berbaris untuk keluar kelas. GPK mengarahkan AA untuk memakai sandal sebelum berbaris bersama teman-temannya. Seluruh anak-anak diajak mencuci tangan sebagai persiapan sebelum makan. Setelah mencuci tangan, mereka duduk di kursi yang telah disediakan. Guru kelompok memimpin doa sebelum makan, kemudian membagikan perlengkapan makan seperti botol minum, alas, dan piring kepada anak-anak. AA menerima perlengkapan makan dengan tertib dan mengambil makanan yang disediakan oleh guru kelompok. Setelah selesai makan, anak-anak membaca doa setelah makan dan mulai merapikan tempat makan mereka. GPK memberikan arahan kepada AA untuk merapikan piring dan kursi secara mandiri, sebagai bagian dari latihan kemandirian. (CLOP.140125.5)

Kegiatan berikutnya adalah bermain di sentra. Anak-anak di kelas KB 1A bermain di sentra main peran kecil, sedangkan kelas KB 1B berada di sentra imtaq. AA bergabung dengan teman-temannya di sentra main peran kecil. Di sana, AA terlihat bermain dengan boneka. Namun, AA masih memerlukan bimbingan untuk dapat memainkan boneka tersebut sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru sentra. Sebelum bermain, guru sentra terlebih dahulu membahas tema kegiatan bersama anak-anak. Setelah tema dibahas, anak-anak memilih teman bermain mereka dan memulai kegiatan sesuai tema yang telah ditentukan. Setelah selesai bermain, anak-anak diajak untuk beres-beres, kemudian melakukan recalling untuk merefleksikan kegiatan yang telah mereka lakukan. Setelah itu, anak-anak kembali ke kelas. (CLOP.140125.6)

Di dalam kelas, anak-anak duduk di kursi masing-masing dan diberikan waktu untuk minum. Setelah itu, mereka diarahkan untuk mencuci tangan sebagai persiapan makan siang. Guru kelompok membagikan perlengkapan makan, seperti botol minum, sendok garpu, piring, dan alas kepada anak-anak. AA mengambil perlengkapan makan secara mandiri dengan sedikit bantuan dari GPK. Ketika makan siang, AA diajarkan untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan. Setelah selesai makan, GPK mengarahkan AA untuk merapikan perlengkapan makannya, termasuk meletakkan piring, sendok, dan garpu ke tempat yang telah disediakan. AA juga diarahkan untuk merapikan kursinya, mengambil botol minumannya, dan menyimpannya ke dalam tas. Tas tersebut kemudian diletakkan di atas meja oleh AA. (CLOP.140125.7)

Setelah kegiatan makan siang, anak-anak diberikan waktu untuk bermain bebas sambil menunggu azan zuhur. Ketika waktu zuhur mendekat, anak-anak diajarkan cara melakukan wudu dengan benar sebagai persiapan untuk praktik salat. Setelah wudu, mereka melaksanakan praktik salat berjemaah dengan bimbingan guru kelompok. Setelah salat, kegiatan diakhiri dengan recalling dan pembacaan doa pulang. Anak-anak dipanggil satu per satu untuk bersalaman dengan guru sebelum meninggalkan kelas. Anak-anak kemudian berbaris rapi dan diarahkan menuju gerbang untuk menunggu jemputan orang tua mereka. (CLOP.140125.8)

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLOP.150125
 Tempat : Kelas KB 1 PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025
 Observer : Peneliti (Sa'adah)

DESKRIPSI:

Pada hari Rabu, 15 Januari 2025, pukul 07.50 WITA, peneliti tiba di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin dan melakukan pengamatan di kelas KB 1. Pukul 08.00 WITA, AA tiba di sekolah seperti biasa diantar oleh orang tuanya. Begitu sampai di sekolah, guru pendamping khusus (GPK) menyambut AA dengan salam dan sapa hangat, lalu mengarahkan AA untuk berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada orang tua. Setelah itu, guru pendamping khusus (GPK) mengarahkan AA untuk melepas sepatu dan menyimpannya di rak, kemudian mengambil botol minum dari tas dan meletakkannya ke dalam keranjang berwarna biru. AA kemudian masuk ke kelas dengan mengucapkan salam, sesuai dengan kebiasaan yang diterapkan di sekolah. (CLOP.150125.1)

Setelah itu, guru pendamping khusus (GPK) mengarahkan AA untuk absen dengan menunjuk nama AA di papan absensi. AA pun mengambil dan menempelkan namanya di papan absen. Kemudian, AA meletakkan tas di dalam loker dan melepas kaos kakinya sendiri. Selanjutnya, guru pendamping khusus (GPK) mengarahkan AA untuk melakukan kegiatan jurnal pagi, yang merupakan bagian dari rutinitas harian. AA seringkali enggan untuk melaksanakan kegiatan jurnal, namun guru pendamping khusus (GPK) selalu tegas dalam mengarahkan AA agar tetap duduk dan mengikuti kegiatan tersebut, meskipun terkadang AA hanya memainkan spidol. Yang penting, AA tetap dapat memahami urutan kegiatan yang ada di kelas. Setelah kegiatan jurnal selesai, AA meletakkan jurnalnya ke dalam keranjang merah, tentunya dengan arahan dari guru pendamping khusus (GPK). (CLOP.150125.2)

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan bermain dan toilet training. AA perlu dibantu untuk ke toilet, yang menjadi bagian dari rutinitas harian yang harus dipenuhi. Setelah bermain, kegiatan berlanjut dengan beres-beres, kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an bersama ustadzah. Selama kegiatan tadarus, AA selalu duduk dengan tenang dan mendengarkan dengan seksama. Setelah tadarus, dilanjutkan dengan pembacaan ikrar dan doa bersama guru kelompok. (CLOP.150125.3)

Guru kelompok kemudian mengajak anak-anak untuk memakai sandal dan berbaris untuk mencuci tangan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan makan pagi. Guru kelompok membagikan botol minum, alas, dan piring, dan anak-anak mengambilnya dengan tertib. Setelah selesai makan, anak-anak melakukan beres-

beres. Setiap kegiatan di sekolah ini selalu diawali dan diakhiri dengan doa, termasuk saat masuk dan keluar WC, saat menggunakan kaki kiri untuk masuk dan kaki kanan untuk keluar, doa sebelum dan sesudah makan, serta doa cuci tangan. (CLOP.150125.4)

Setelah beres-beres, kegiatan dilanjutkan dengan persiapan untuk bermain di sentra. KB 1A bermain di sentra bahan alam, sedangkan KB 1B bermain di sentra balok. AA termasuk kedalam kelompok KB 1A yaitu bermain di sentra bahan alam, dia sangat menyukai sentra tersebut yang memiliki banyak air. Anak-anak kelompok KB 1A berbaris dan berjalan menuju sentra bahan alam. Setelah sampai di sentra, anak-anak duduk di pinggir karpet sambil menunggu guru sentra. Ketika guru sentra datang, mereka mulai dengan doa dan membahas tema yang akan dipelajari. Selanjutnya, anak-anak memilih teman bermain dan mulai bermain sesuai dengan tema yang telah dibahas. Setelah selesai bermain, mereka melakukan kegiatan beres-beres, dilanjutkan dengan recalling atau mengingat kembali apa yang telah dipelajari. Setelah kegiatan ini selesai, anak-anak kembali ke kelas. (CLOP.150125.5)

Di kelas, kegiatan dilanjutkan dengan toilet training. Setelah itu, anak-anak berbaris keluar kelas untuk mencuci tangan, dan duduk di tempat makan. Anak-anak mengambil botol minum, alas, sendok, dan garpu secara bergilir. Setelah itu, mereka mengambil nasi dan lauk yang telah disediakan, termasuk AA yang melakukannya dengan bimbingan dari guru pendamping khusus (GPK). Setelah selesai makan, anak-anak kembali melakukan beres-beres. (CLOP.150125.6)

Setelah kegiatan makan selesai, mereka kembali masuk ke kelas dan melanjutkan kegiatan praktek wudhu dan shalat. Meskipun AA masih suka keluar dari kelompok ketika kegiatan dimulai, guru pendamping khusus (GPK) tetap sabar dan mengarahkan AA untuk mengikuti kegiatan tersebut, meskipun dia belum terbiasa. Setelah itu, kegiatan ditutup dengan recalling, doa, dan persiapan untuk pulang. (CLOP.150125.7)

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, terlihat bahwa guru pendamping khusus (GPK) sangat berperan penting dalam membimbing AA agar dapat melaksanakan berbagai aktivitas dengan mandiri. Setiap kegiatan dilakukan dengan penuh arahan dan perhatian, baik dalam kegiatan rutin seperti jurnal pagi maupun dalam kegiatan pembelajaran lainnya. (CLOP.150125.8)

Lampiran 6. Catatan Wawancara Kepala Sekolah

Kode Data : CWKS
 Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Januari 2025
 Waktu : 07.30 WITA
 Sumber : Ibu Rida Fitria, S.Pd
 Pokok Pertanyaan : Strategi sekolah dalam mendukung pendidikan anak berkebutuhan khusus

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana sekolah merancang dan mengimplementasikan program untuk mendukung pendidikan dan perkembangan anak dengan kebutuhan khusus yang ada di sekolah ini?	Kalo untuk rancangan program tersendiri itu, kami belum punya, tapi memang kalo misalnya pendampingan saja dari guru nah itu kami memang menyiapkan guru pendamping khusus (GPK) untuk anak tersebut, (CWKS.1.1) Cuma kendalanya tidak semua guru pendamping khusus (GPK) itu lulusan pendidikan luar biasa (PLB) atau lulusan psikologi. (CWKS.1.2) Tapi yang pertama mungkin itu salah satu program menyiapkan guru pendamping khusus (GPK), yang kedua kami melihat kurikulumnya itu berdasarkan dari usia anak, usia perkembangan biologis, nah kalo usia kronologisnya, misalnya karena kan anak berkebutuhan khusus itu mereka tidak seimbang antara usia kronologis dengan usia biologisnya, usia biologis itu usia perkembangan otaknya, nah jadi kami biasanya melihat perkembangan anak itu acuannya dari usia biologis anak tersebut, nah itu programnya kalo untuk kurikulum sendiri ikut kurikulum kita. (CWKS.1.3)
2	Bagaimana peran kepala sekolah dalam memastikan anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendampingan yang tepat melalui GPK?	Biasanya dari perekrutan guru itu lewat dari kepala sekolah jadi setiap guru yang menjadi guru pendamping khusus (GPK) itu biasanya diwawancara oleh kepala sekolah, kemudian biasanya kepala sekolah memantau bagaimana cara guru tersebut menangani anak walaupun tidak langsung menanyakan ke guru yang bersangkutan, tapi biasanya memantau dari guru-guru di sekitar, seperti guru kelompok khususnya, terus guru-guru sentranya juga, dan biasanya kepala sekolah meminta laporan perkembangan anak, bisa perminggu karena kan biasanya melaporkan jua perkembangan anaknya kepada orang tuanya, nah itu biasanya diminta juga oleh kepala sekolah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak tersebut. (CWKS.2)
3	Apakah sekolah mempunyai pedoman atau kurikulum untuk mendukung ABK disini?	Belum ada, masih ikut yang umum tapi acuannya yang kami bedakan. (CWKS.3)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
4	Apakah sekolah memiliki visi misi untuk menjadi sekolah inklusi yang mendukung semua perkembangan anak termasuk ABK?	Untuk visi misi kita masih belum tercakup, tapi sekolah ini walaupun berlabel sekolah inklusi tetap menerima anak-anak yang memang berkebutuhan khusus dalam artian kita masih bisa menangani, kalo misalnya memang sudah berkebutuhan khususnya itu sudah sangat spesifik, misalnya tunarungu, tuna wicara, tuna daksa, tunagrahita. Nah itu kami sudah tidak bisa menanganinya. Jadi masih menerima anak-anak yang kita anggap masih bisa diatasi disekolah. (CWKS.4)
5	Fasilitas apa saja yang disediakan untuk mendukung anak dalam belajar dan beraktivitas?	Fasilitasnya alat main tentu saja, baik indoor maupun outdoornya. Kaya misalnya anak-anak yang hiperaktif itu mereka kan biasanya untuk mengeluarkan energinya itu, kalo sudah memang ini kita bisa ajak mereka ke taman belakang, mereka bisa berlari, memanjat untuk mengeluarkan energinya itu mainan outdoor. Kalo mainan indoorsnya itu masih dibagian seperti puzzle. Sebenarnya ada sih ibu belum beli, ada memang mainan yang memang melatih fokus anak untuk anak berkebutuhan khusus, kaya circle-circle gitu nah. (CWKS.5)
6	Apa kriteria yang digunakan untuk memilih Guru Pendamping Khusus di sekolah ini?	Kriteriannya yang dimilikinya yang pertama sabar, karena menghadapi anak ABK itu sangat berbeda harus memiliki kesabaran. Kemudian yang kedua dia punya inisiatif, bagaimana nih caranya anak ini bisa berkembang, tidak hanya didampingi saja, tapi bagaimana nih anak ini misalnya hari ini belum bisa ini, target misalnya seminggu atau sebulan sudah bisa, seminggu mungkin agak susah ya untuk ABK, paling tidak 1 bulan, oh dia bisa ini paing tidak satu persatu. Kemudian kuat, kadang-kadang mereka bisa melakukan serangan fisik, kalo gurunya mudah menyerah, kayanya Cuma sehari dua hari berhenti, tapi semisalnya bisa tahan in syaa Allah lama seperti itu. Kalonya dari segi keilmuan bisa terima dari semua jenjang, dalam artian tidak harus dia guru PLB, tidak harus dia guru psikologi dan satu lagi yang penting dia mau belajar, bagaimana cara mengatasi anak tersebut, tidak hanya begini begini saja tapi dia cari berbagai sumber ilmu, misalnya cari digoogle atau bertanya. (CWKS.6.1) Karena di sekolah kita sebenarnya ada salah satu terapis yang jadi guru pendamping, nah itu bisa bertanya dengan beliau, dulu sebenarnya waktu awal-awal tahun ajaran, seminggu sekali kami punya rencana pertemuan, terus guru terapis tersebut jadi mentornya untuk GPK yang lain, tapi karena kesibukan ibu, terus guru terapis juga memiliki kesibukan yang lain, akhirnya tidak berjalan lagi, pertemuan tersebut sempat berjalan sekitar 2 kali. (CWKS.6.2)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
7	Apakah ada program atau strategi khusus dalam meningkatkan kemandirian anak?	Strategi khususnya itu mungkin dari guru pendamping khusus (GPK) sendiri, strateginya seperti apa, dan itu tadi intinya kada menyerah dan mencoba terus, kalo cara ini tidak berhasil dengan cara yan lain. Kalo untuk melatih kemandirian sama sih sebenarnya dengan anak normal, karena memang harusnya seperti itu. Cuma strateginya tergantung dari guru pendamping khusus (GPK). (CWKS.7)
8	Bagaimana sekolah memastikan GPK dapat menjalankan tugas dengan optimal?	Dengan cara observasi dan wawancara dengan guru-guru sekitarnya yang melihat bagaimana dia. (CWKS.8)
9	Menurut ibu, pentingnya GPK?	Penting sekali, kalo disini kami merasa guru pendamping khusus (GPK) itu sangat penting sekali khususnya untuk anak ABK karena kan lumayan disini kalo untuk guru kelompok mereka pegang anak lumayan banyak, jadi kalo untuk harus pegang ABK lagi itu kayaknya sangat susah, jadi sangat-sangat diperlukan bantuan guru pendamping khusus (GPK) disini, punya penting juga selain membantu disekolah dia juga punya peran penting dalam meningkatkan perkembangan anak yang ditanganinya itu. (CWKS.9.1) Jadi kerja sama tidak hnaya guru kelompok aja tapi guru pendamping khusus (GPK) itu juga punya tanggung jawab untuk bisa membuat anak itu setingkat lah lebih ini walaupun pelan-pelan tapi ada perkembangan. (CWKS.9.2)
10	Apa saja indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur perkembangan kemandirian anak?	Yang pertama misalnya anak ABK yang pasang celana sendiri aja misalnya, saat dia pipis walaupun penuh dengan instruksi nah itu salah satu kemandirian. Kemudian bisa makan sendiri tidak yang perlu disuapi, dia tidak jalan-jalan tapi dia duduk, terus makan kaya anak-anak pada umumnya. Misalnya jurnal bisa lakukan sendiri, menggoreskan walaupun Cuma satu goresan dua goresan dalam kertas jurnalnya itu sudah termasuk kemandirian. (CWKS.10)
11	Bagaimana sekolah menyampaikan hasil perkembangan anak kepada orang tua?	Jadi biasanya itu berjenjang, kalonya misalkan perkembangan anak itu biasanya disampaikan menggunakan lisan atau tertulis. Jadi kalo untuk anak ABK khususnya penyampaiannya secara lisan, jadi setiap ada perkembangan dari anak itu akan disampaikan oleh guru, baik itu perkembangan positif maupun negatif. Kalo khusus perkembangan negatif, kalo misalnya tidak mempan guru yang memberi tahu kepada orang tua, jadi kepala sekolah yang turun tangan. Jadi kepala sekolah yang akhirnya menyampaikan perkembangan anak tersebut tapi berdasarkan informasi guru dan juga berdasarkan pengamatan. (CWKS.11)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
12	Apa harapan Ibu terhadap GPK dalam perkembangan ABK?	Harapannya GPK bisa bekerja sama dengan guru, bekerja sama dengan orang tua untuk bisa lebih meningkatkan perkembangan anak tersebut, karena mereka menitipkan anak sekolah disini itu berarti mereka percaya dengan kita, berarti kita harus berusaha sekuat tenaga, berusaha mencari hal-hal yang memang bisa membuat anak tersebut lebih baik lagi, jadi ada hasil yang didapat walaupun mungkin sedikit tapi harus tetap ada perkembangannya. (CWKS.12)
13	Jumlah guru dan murid	Guru 26 termasuk kepala sekolah dengan tata usaha. Kalonya murid 250 orang. Kalo anak ABK ada 5 orang, sebenarnya ada lagi yang terdeteksi tapi tanpa guru pendamping. (CWKS.13)
14	Sejarah berdirinya sekolah	Jadi PAUD ini sejarah berdirinya tahun 1987 sudah resmi dapat surat, kalo bangunannya sudah ada tahun 1985. Dulu sekolah ini di bawah naungan Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin, jadi dulu tidak berbentuk yayasan tapi sekolah berbasis masjid, ada banyak tokoh yang pernah mengelola sekolah ini, dan sudah meninggal semuanya. Untuk kepala sekolah pertama Ibu Mujenah Abdullah, dulu itu namanya Tk Islam Sabilal Muhtadin, belum jadi PAUD karena layanannya cuman TK saja (TK A dan TK B). Kemudian pada tahun 2006 berdiri kelompok bermain, 2011 baru berubah menjadi PAUD karena kita mempunyai dua layanan (TK dan KB). Kepemimpinan dari yayasan 2017 berubah menjadi yayasan Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin, jadi tidak lagi di bawah Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin. (CWKS.14)

Banjarmasin, 17 Januari 2025
Kepala Sekolah



Rida Fitria, S.Pd

Lampiran 7. Catatan Wawancara Guru Kelompok

Kode Data : CWGK
 Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2025
 Waktu : 08.00 WITA
 Sumber : Ibu Rezekia Meiliyani, S.Pd
 Pokok Pertanyaan : Strategi dalam mengajar anak berkebutuhan khusus

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana ibu merencanakan kegiatan harian dikelas yang dapat melibatkan anak berkebutuhan khusus?	Kegiatan di kelas itu biasanya, direncanakan sebelum pergantian tema, membuat usulan kegiatan materi apa saja yang dipilih nanti saat membuat RPP, nanti akan disampaikan ke anak juga, biasanya kalau melibatkan anak berkebutuhan khusus itu sama saja seperti anak lainnya, Cuma membutuhkan guru pendamping khusus, jadi kami kerja sama saja dengan GPK, saling membantu supaya dia terlibat didalam kegiatan sehari-hari. (CWGK.1)
2	Apa saja aspek yang ibu pertimbangkan dalam menentukan kegiatan yang dapat membantu kemandirian anak khususnya ABK?	Untuk kemandirian aspeknya afeksi dan rasa nyaman anak dulu, jadi sebelum kita mengenalkan ke kognisi anak biasanya kita, kemandirian anaknya itu misalnya dari aturan-aturan, main, beres-beres supaya dia mandiri tanpa bantuan orang dewasa, jadinya dimotivasi untuk beres-beres, lalu makan sendiri, ada kegiatan toilet training, bagaimana prosedur toilet training dari awal sampai akhir, dari anak kegiatan anak melepas celana sendiri dengan sedikit bantuan sampai pipis sendiri, cebok sendiri, lalu memasang celana sendiri, itu biasanya kemandirian yang ada dikelompok bermain. (CWGK.2)
3	Bagaimana peran ibu sebagai guru untuk mendukung proses pembelajaran?	Tentunya peran guru sangat penting, guru sebagai pendidik, motivasi dan juga bagaimana trik-trik guru agar mendukung proses pembelajaran, jadi kita belajar dari anak, jadi guru tidak selalu menyuruh anak, jadi guru itu sebagai motivator agar anak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran seperti apa yang diinginkan oleh guru dan orang tua, dan kegiatan pembelajaran yang disampaikan itu tercapai. (CWGK.3)
4	Apakah ada pembagian tugas yang jelas antara guru kelas dengan GPK?	Iya, ada. Memang kalau disini guru kelompok itu berbeda tugasnya. Tapi kita saling kerja sama saja, misalnya kalau pembagian tugas itu, seperti kegiatan sehari-hari, memimpin pembelajaran itu guru kelompok, jadi tugas guru kelompok itu merencanakan, membuat materi, membuat RPP, menyampaikan kegiatan pembelajaran, dan menilai. Sedangkan guru pendamping khusus itu tugasnya khusus mendampingi, membimbing dan membersamai anak berkebutuhan khusus tiap kegiatan yang dilakukan, supaya anak tersebut bisa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		mengembangkan potensi diri, mandiri, dan bisa beradaptasi. (CWGK.4)
5	Apa langkah awal ibu untuk membantu ABK beradaptasi dengan lingkungan kelas?	Ohh, saat awal masuk sekolah itu kami observasi dulu, apakah anak ini memerlukan GPK. Kemaren sekitar 2 minggu kita observasi dulu, kita lihat ciri-cirinya apakah perlu GPK, ternyata sampai kurang lebih 1 minggu memang kelihatan anak berkebutuhan khusus dan orang tuanya juga cerita sebelum sekolah, dan orang tuanya juga sebelum sekolah sudah membuat perjanjian, kalau dia perlu GPK memang orang tuanya bersedia dengan catatan guru yang mencari GPK. (CWGK.5.1) Jadi kemarin itu sekitar 2 minggu diobservasi, memang kami belum maksimal kebersamaannya, maka kami putuskan untuk bicara sama orang tuanya, apa saja hasil observasi kemaren lalu disepakatilah dia perlu GPK. (CWGK.5.2)
6	Apakah ada tantangan yang sering ibu temui saat melibatkan anak abk dalam kegiatan kelas?	Tantangannya itu kalaunya dulu memang sebelum dia pakai GPK jadi kami terbagi yaa, apalagi sama-sama anak yang baru jadi kami kesulitan, kami tidak maksimal, karena dia sangat perlu bantuan. Jadi tantangannya itu terbagi, GPK mendampingi anak berkebutuhan khusus sekaligus mendampingi anak-anak yang lain juga. Kalaunya sekarang alhamdulillah makin mandiri dia, apalagi dengan adanya GPK. Tantangan untuk sekarang ini sangat berkurang karena kami sangat terbantu alhamdulillah dengan adanya GPK, mungkin tantangan untuk sekarang ini fokusnya anak tersebut, supaya dia bisa fokus dengan kegiatan dan juga sosialisasinya, itu yang masih perlu PR. (CWGK.6)
7	Bagaiman ibu memastikan bahwa anak ABK mendapatkan perhatian yang sama dengan anak lainnya?	Jadi kami kerja sama aja dengan GPK anak tersebut, untuk mendapatkan perhatian dan hak yang sama dengan anak yang lain. Jadi komunikasi aja dengan GPK. Misalkan anak tersebut selalu bersama kita dan selalu terlayani. (CWGK.7)
8	Seberapa besar pengaruh keberadaan GPK dalam membantu tugas ibu?	Sangat berpengaruh sekali alhamdulillah, kami sangat terbantu dengan kehadiran GPK, GPK memang khusus untuk membimbing dan kebersamaai anak, dan melatih anak bisa mandiri, paling penting itu supaya anak bisa mandiri dulu, (CWGK.8.1) melatih fokus dan sosialnya juga, itu sangat berpengaruh alhamdulillah sangat terbantu sekali. (CWGK.8.2)
9	Bagaimana guru menyampaikan perkembangan anak kepada orang tua?	Biasanya kalau menyampaikan perkembangan itu, misalnya saat anak pulang ada perkembangan yang dicapainya anak hari ini yang menurut kami positif akan kami sampaikan kepada orang tua, tapi biasanya juga memang per-6 bulan sekali itu ada laporan hasil perkembangan anak atau pembagian rapor. (CWGK.9)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
10	Apakah ada perubahan signifikan terhadap kemandirian selama berada di kelas?	Ya alhamdulillah, dulu anak tersebut memang sangat tidak fokus, jalan-jalan, tidak mau duduk dikelompok, tidak mau duduk makan, misal ada makanan atau kue selalu ingin diambil, selalu merebut dari teman-teman. Tapi sekarang alhamdulillah sudah mulai tenang, sudah bisa mengikuti satu instruksi, sudah bisa membangun kemandiriannya. Melepas sepatu sendiri, membuka loker untuk menyimpan tas, melepas kaos kaki sudah bisa alhamdulillah itu bagi kami sangat signifikan perkembangannya dibanding awal-awal sekolah. Dulu anak tersebut belum tahu apa-apa, tidak tahu aturan, lari-lari, tidak bisa diajak duduk, sekarang apalagi dengan bantuan GPK alhamdulillah sudah banyak kemajuannya. (CWGK.10)
11	Faktor yang mendukung kemandirian anak ABK?	Faktornya yang pertama orang tuanya bersedia menyediakan GPK untuk anaknya dengan catatan sekolah yang mencari GPK, (CWGK.11.1) selain menyediakan GPK, mereka juga membawa anak untuk terapi, (CWGK.11.2) orang tuanya juga bisa bekerja sama dengan kami, apa yang kami sampaikan orang tuanya bisa menerima dan kita mencari solusinya sama-sama. (CWGK.11.3) Faktor lingkungan sekolah juga sangat mendukung, guru-gunya, teman-temannya juga sangat mengerti, maklum dengan keberadaan anak tersebut dan tidak membedakan dengan anak yang lain. (CWGK.11.4)
12	Bagaimana penilaian terhadap perkembangan ABK apakah sama dengan anak lainnya?	Kalau penilaiannya sih sama cuma ada faktor-faktor yang belum kami nilai, yang anak tersebut mampu itu yang kami nilai, jadi yang belum mampu kami sampaikan ke orang tua, karena memang dia keterbatasan jadi tahapan perkembangannya pun masih dibawah dengan anak seusianya atau teman sekelompoknya. (CWGK.12)
13	Apakah ada kendala yang ibu temui?	Kendalanya sih tidak ada, alhamdulillah disini disediakan fasilitas yang sangat mendukung program pembelajaran selama ini, APE banyak, buku cerita, sarana dan prasarannya juga terpenuhi. (CWGK.13)
14	Apa harapan ibu dimasa akan datang terhadap perkembangan anak ABK?	anak berkembang sesuai dengan usianya, bisa mengikuti kegiatan sama dengan anak yang lainnya, fokusnya lebih banyak, anak tersebut misalnya lulus dari TK ini paling tidak sudah bisa bersosialisasi, kemandiriannya sudah banyak, misalnya toilet training bisa mengurus dirinya sendiri, bisa makan sendiri tanpa bantuan, walaupun mungkin di SD dia perlu GPK tapi GPKnya itu PR nya Cuma dikognisinya saja. Jadi kaya sosial, kemandiriannya sudah dipatkannya dari sini, dan perkembangannya sesuai dengan tahapan usianya. (CWGK.14)

Banjarmasin, 20 Januari 2025
Guru Kelompok



Rezekia Meiliyani, S.Pd

Lampiran 8. Catatan Wawancara Guru Pendamping Khusus (GPK)

Kode Data : CWGPK
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2025
 Waktu : 12.00
 Sumber : Guru Pendamping Khusus (S)
 Pokok Pertanyaan : Peran guru pendamping khusus dalam mendukung kemandirian anak dengan *autism spectrum disorder* (ASD)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa tugas utama Anda dalam mendampingi anak dengan ASD?	Saya membantu anak dalam setiap kegiatan selama di sekolah. Sebagai guru pendamping khusus untuk anak dengan ASD, saya selalu mendampingi dan membantu semua aktivitasnya, seperti melepas sepatu, masuk kelas, absen, meletakkan tas, melepas kaos kaki, hingga toilet training. Semua kegiatan tersebut harus dibimbing dan diarahkan, karena anak dengan ASD memiliki gangguan pada saraf otak yang membuat mereka membutuhkan pendampingan penuh dalam menjalani aktivitas sehari-hari. (CWGPK.1)
2	Metode apa yang Anda gunakan untuk melatih kemandirian anak?	Saya tidak menggunakan metode khusus. Misalnya, saat melepas sepatu, saya akan berbicara kepadanya secara berulang, seperti mengatakan, 'Lepas sepatunya.' Jika dia tidak mengikuti arahan saya, maka saya akan membantu dengan mengarahkan tangannya ke sepatu. Setelah itu, biasanya dia baru mau melepas sepatunya sendiri. (CWGPK.2)
3	Apakah ada kegiatan harian tertentu yang menurut anda sangat efektif dalam membangun kemandirian anak dengan ASD?	Semuanya efektif, kegiatan makan, jurnal, beres-beres dll, jika ia bisa melakukan sendiri walaupun dengan bantuan sedikit maka sudah bisa dikatakan mandiri. ini menunjukkan bahwa mereka itu dapat melakukan aktivitas dasarnya secara mandiri, yang merupakan langkah-langkah penting dalam perkembangan mereka. (CWGPK.3)
4	Bagaimana perasaan Anda saat mendampingi anak ASD?	Perasaan saya sangat senang bisa membantu dalam setiap kegiatan anak. Setiap momen lucu yang terjadi membuat saya tertawa, dan itu membuat proses pendampingan menjadi menyenangkan. Saya benar-benar menikmati setiap langkah dalam perkembangan anak tersebut. (CWGPK.4)
5	Apa saja tantangan yang paling sering Anda hadapi dalam membangun kemandirian anak?	Tantangannya selama menjadi GPK anak yang mengalami ASD adalah yang pertama, komunikasi yang sulit karena anak mengalami <i>speech delay</i> . (CWGPK.5.1) Kedua, anak cenderung melakukan serangan fisik jika keinginannya tidak terpenuhi, misal ketika waktunya jurnal, tapi dia maunya bermain, maka saya harus mengarahkan dia untuk fokus pada jurnal. Nah pada saat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		itu dia bisa melakukan serangan fisik. (CWGPK.5.2) Ketiga, anak kesulitan memahami instruksi, sehingga saya harus mengulangi instruksi beberapa kali agar dia mengerti. (CWGPK.5.3)
6	Bagaimana Anda bekerja sama dengan guru kelas dalam mendampingi anak ASD?	Guru kelas selalu memberikan arahan kepada saya dan membantu menjelaskan hal-hal yang belum saya ketahui tentang anak yang saya dampingi. Ini sangat membantu saya dalam memahami kebutuhan dan cara mendampingi anak dengan lebih baik. (CWGPK.6)
7	Apa bentuk komunikasi anda dengan orang tua anak dengan ASD terkait perkembangan anak?	Biasanya, orang tuanya selalu bertanya apakah anaknya makan atau tidak saat jam makan siang, karena anaknya termasuk <i>picky eater</i> . Jika ada hal-hal tertentu yang perlu disampaikan, saya juga langsung memberitahu langsung atau menghubungi orang tua melalui chat. (CWGPK.7)
8	Bagaimana anda meningkatkan kemandirian anak (menggambarkan langkah-langkah)?	Cara saya meningkatkan kemandirian anak adalah dengan membiasakan anak untuk melakukan kegiatan harian secara mandiri, tentunya dengan arahan dan pendampingan. Misalnya, pada pukul 8 pagi, saat anak datang ke sekolah diantar oleh orang tua, saya menyambutnya dengan mengucapkan salam, lalu membantu berpamitan dengan orang tua, dilanjutkan dengan salam dan pelukan kepada guru. Setelah itu, anak diarahkan untuk melepas sepatu, absen, meletakkan tas di loker, melepas kaos kaki, mengisi jurnal, bermain bebas di kelas, bermain di taman belakang, melakukan toilet training, mengikuti kegiatan sentra, makan siang, hingga persiapan pulang. Semua kegiatan tersebut harus diarahkan secara berulang-ulang agar anak dapat memahami dan terbiasa. Dengan kebiasaan yang konsisten, perlahan-lahan anak dapat melakukannya sendiri, sehingga kemandiriannya semakin meningkat. (CWGPK.8)
9	Apa indikator keberhasilan yang Anda gunakan untuk menilai kemandirian anak?	Banyak sih, ketika anak dapat melakukan aktivitasnya sendiri, saya menganggapnya keberhasilan dalam perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa anak telah mencapai tingkat kemandirian tertentu, yang merupakan pencapaian penting dalam proses pendampingan. (CWGPK.9)
10	Apa yang anda ingin tingkatkan dalam mendampingi anak?	Hal yang ingin saya tingkatkan adalah kemampuan suara yang lebih tegas, karena anak berkebutuhan khusus memerlukan arah yang jelas dan tegas. Selain itu, saya juga ingin meningkatkan kreativitas dalam mendampingi anak agar metode yang digunakan lebih variatif dan menarik bagi mereka. (CWGPK.10)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
11	Apa rekomendasi anda untuk GPK lainnya dalam membangun kemandirian anak?	Rekomendasi saya untuk guru pendamping khusus lainnya adalah untuk selalu sabar dan penuh kasih sayang dalam mendampingi anak. Ketika kita melihat anak yang awalnya membutuhkan banyak bantuan akhirnya mampu melakukan sesuatu secara mandiri, itu memberikan kebahagiaan tersendiri. Ingatlah bahwa anak bisa karena terbiasa, jadi kesabaran dan konsistensi sangat penting dalam proses ini. (CWGPK.11)

Banjarmasin, 21 Januari 2025
Guru Pendamping Khusus



S

Lampiran 9. Catatan Dokumentasi (Foto) Gedung Sekolah

Kode : CDFGS

Tempat : PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Haru/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Depan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. (CDFGS.1)
2		Ruang kepala sekolah dan tata usaha PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. (CDFGS.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Pendopo PAUD Terpadu Islam Sabila Muhtadin Banjarmasin. (CDFGS.3)
4		Ruang depan kelas KB 1 PAUD Terpadu Islam Sabila Muhtadin Banjarmasin. (CDFGS.4)

No	Foto	Deskripsi
5		Ruang kelas KB 1 PAUD Terpadu Islam Sabila Muhtadin Banjarmasin. (CDFGS.5)

Lampiran 10. Catatan Dokumentasi (Foto) Alat Permainan Edukatif

Kode : CDFAPE
 Tempat : PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
 Haru/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2025

No	Foto	Deskripsi
1	 	Taman belakang dan APE <i>outdoor</i> PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. (CDFAPE.1)

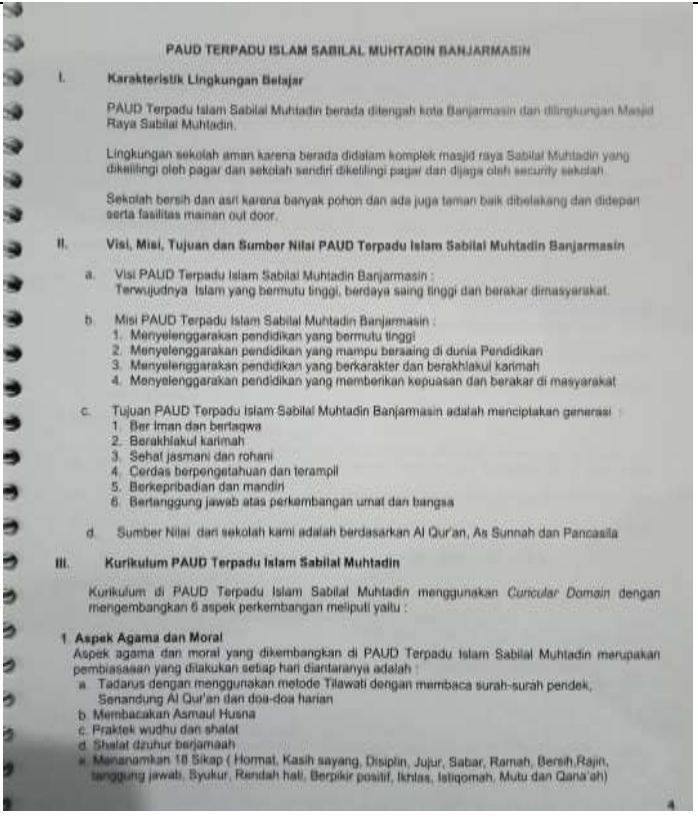
No	Foto	Deskripsi
	 The 'Foto' column contains four photographs of playground equipment. The top-left photo shows a swing set with a green frame and wooden seats, located on a paved area next to a building. The top-right photo shows a climbing frame with multiple horizontal rungs and a green base, situated on a grassy area. The bottom-left photo shows a seesaw with a yellow frame and black tires at the ends, located on a paved area. The bottom-right photo shows a wavy metal structure with blue and green painted sections, situated on a grassy area. The 'Deskripsi' column is empty.	

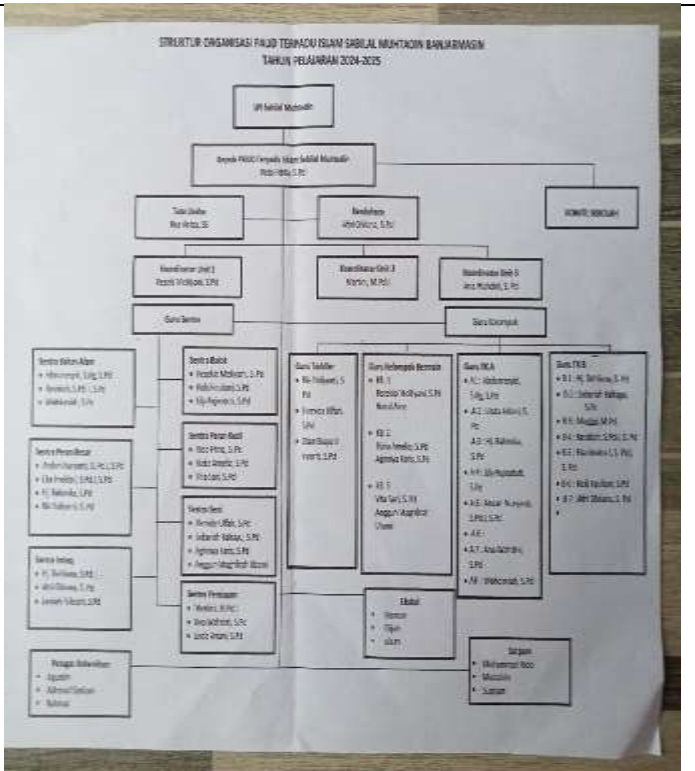
No	Foto	Deskripsi
		
2		APE <i>indoor</i> PAUD Terpadu Islam Sabila Muhtadin Banjarmasin. (CDFAPE.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Halaman PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. (CDFAPE.3)
4		Kolam renang PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. (CDFAPE.4)

Lampiran 11. Catatan Dokumentasi (Foto) Dokumen Sekolah

Kode : CDFDS
 Tempat : PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
 Haru/Tanggal : Jum'at, 17 Januari 2025

No	Foto	Deskripsi
1	 PAUD TERPADU ISLAM SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN I. Karakteristik Lingkungan Belajar PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin berada ditengah kota Banjarmasin dan dilingkungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Lingkungan sekolah aman karena berada didalam komplek masjid raya Sabilal Muhtadin yang dikelilingi oleh pagar dan sekolah sendiri dikelilingi pagar dan dijaga oleh security sekolah. Sekolah bersih dan asri karena banyak pohon dan ada juga taman baik dibelakang dan didepan serta fasilitas mainan out door. II. Visi, Misi, Tujuan dan Sumber Nilai PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin a. Visi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin : Terwujudnya Islam yang bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakur dimasyarakat. b. Misi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi 2. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu bersaing di dunia Pendidikan 3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan berakhlakul karimah 4. Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kepuasan dan berakur di masyarakat c. Tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah menciptakan generasi : 1. Ber Iman dan bertaqwa 2. Berakhlakul karimah 3. Sehat jasmani dan rohani 4. Cerdas berpengetahuan dan terampil 5. Berkepribadian dan mandiri 6. Bertanggung jawab atas perkembangan umat dan bangsa d. Sumber Nilai dari sekolah kami adalah berdasarkan Al Qur'an, As Sunnah dan Pancasila III. Kurikulum PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Kurikulum di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin menggunakan <i>Curicular Domain</i> dengan mengembangkan 6 aspek perkembangan meliputi yaitu : 1. Aspek Agama dan Moral Aspek agama dan moral yang dikembangkan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin merupakan pembiasaan yang dilakukan setiap hari diantaranya adalah : a. Tadarus dengan menggunakan metode Tilawat dengan membaca surah-surah pendek, Senandung Al Qur'an dan doa-doa harian b. Membacakan Asmaul Husna c. Praktek wudhu dan shalat d. Shalat dzuhur berjamaah e. Menanamkan 10 Sikap (Hormat, Kasih sayang, Disiplin, Jujur, Sabar, Ramah, Bersih, Rajin, tanggung jawab, Syukur, Rendah hati, Berpikir positif, Ihtlas, Iltiqomah, Mutu dan Qana'ah)	Visi, misi dan tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin. (CDFDS.1)

No	Foto	Deskripsi
2		Sertifikat akreditasi PAUD Terpadu Islam Sabila Muhtadin. (CDFDS.2)
3		Struktur organisasi PAUD Terpadu Islam Sabila Muhtadin. (CDFDS.3)

Lampiran 12. Catatan Dokumentasi (Foto) Wawancara

Kode :CDFW
 Tempat : PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
 Hari/Tanggal : Jum'at dan Senin 17, 20, Januari 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Wawancara dengan kepala PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. (CDFW.1)
2		Wawancara dengan guru kelompok KB 1 PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. (CDFW.2)

Lampiran 13 Catatan Dokumentasi (Foto) Kegiatan Harian Sekolah Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD)

Kode : CDFKHSADASD
 Tempat : PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
 Haru/Tanggal : Senin, 13 Januari 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Datang ke sekolah, melepas dan meletakkan sepatu ke rak. (CDFKHSADASD.1)
2		Meletakkan botol minum ke keranjang biru. (CDFKHSADASD.2)

No	Foto	Deskripsi
3		Bersalaman dengan ibu guru. (CDFKHSADASD.3)
4		Absen. (CDFKHSADASD.4)

No	Foto	Deskripsi
5		Meletakkan tas ke dalam loker. (CDFKHSADASD.5)
6		Melepas kaos kaki. (CDFKHSADASD.6)

No	Foto	Deskripsi
7		Jurnal pagi dibantu guru pendamping khusus (GPK). (CDFKHSADASD.7)
8		Meletakkan jurnal ke keranjang merah. (CDFKHSADASD.8)

No	Foto	Deskripsi
9		Main bebas di dalam kelas. (CDFKHSADASD.9)
10		Beres-beres mainan. (CDFKHSADASD.10)

No	Foto	Deskripsi
11		Bermain di sentra main peran besar. (CDFKHSADASD.11)

No	Foto	Deskripsi
12		Makan pagi. (CDFKHSADASD.12)
13		Beres-beres piring. (CDFKHSADASD.13)

No	Foto	Deskripsi
14		Meletakkan sendal ke rak, sebelum masuk kelas. (CDFKHSADASD.14)
15		Tadarus bersama ustadzah, dilanjutkan pembacaan ikrar dan do'a bersama guru kelompok. (CDFKHSADASD.15)

No	Foto	Deskripsi
16	 A young boy with short dark hair, wearing a white long-sleeved shirt and white pants, is sitting on a green plastic slide. The slide is part of a colorful playground structure with blue and yellow frames. The background shows a grassy area, palm trees, and a wooden fence.	Bermain bebas di taman belakang. (CDFKHSADASD.16)
	 A young boy in a white shirt and pants is climbing a green metal structure that looks like a ladder or a climbing frame. He is positioned on the side of the structure, with his hands and feet on the rungs. The background shows a grassy area, trees, and a paved path.	

No	Foto	Deskripsi
	 	

No	Foto	Deskripsi
		
17		Makan siang dan beres-beres. (CDFKHSADASD.17)

No	Foto	Deskripsi
		

No	Foto	Deskripsi
18		Memasang kaos kaki, persiapan pulang. (CDFKHSADASD.18)

Lampiran 14. Catatan Penilaian Harian Anak

Lampiran 15. Triangulasi Data

No	Fokus	Bagian	Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi (Foto)
1	Upaya Guru Pendamping Khusus dalam membangun kemandirian anak <i>Autism Spectrum Disorder</i> di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	Perencanaan		CWKS.1.1 CWKS.1.3 CWKS.4 CWGK.8 CWGK.4 CWKS.9 CWKS.12 CWKS.6.1 CWGK.5	
		Pelaksanaan	CLOP.130125.2 CLOP.130125.3 CLOP.130125.4 CLOP.130125.5 CLOP.130125.6 CLOP.130125.7 CLOP.130125.8 CLOP.130125.9 CLOP.130125.10 CLOP.130125.11		CDFKHSADASD.1 CDFKHSADASD.2 CDFKHSADASD.3 CDFKHSADASD.4 CDFKHSADASD.5 CDFKHSADASD.6 CDFKHSADASD.7 CDFKHSADASD.8 CDFKHSADASD.9 CDFKHSADASD.10 CDFKHSADASD.11 CDFKHSADASD.12 CDFKHSADASD.13 CDFKHSADASD.15 CDFKHSADASD.16 CDFKHSADASD.17 CDFKHSADASD.18
		Evaluasi		CWKS.8 CWKS.2 CWGK.8.1 CWKS.10 CWKS.9.2 CWGK.9 CWKS.11 CWGPK.7	
2	Faktor pendukung & penghambat upaya Guru Pendamping Khusus dalam membangun kemandirian anak <i>Autism Spectrum Disorder</i>	Faktor pendukung		CWGK.11.2 CWGK.11.3 CWGK.14 CWGK.11.4	
		Faktor penghambat		CWGPK..5.1 CWGPK.5.2 CWGPK.5.3	

Lampiran 16. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 65 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- Pertama** :
- Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|--------------------------|
| Nama | : Drs. H. Samdani, M.Pd. |
| NIP/NUP | : 196905031997031002 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tk. I/III/d |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Sa'adah |
| NIM | : 210101080512 |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD |
| Judul Skripsi | : PENINGKATAN KESALEHAN SOSIAL MELALUI PROGRAM MENABUNG DI PAUD TERPADU ALAM BERBASIS KARAKTER SAYANG IBU BANJARMASIN |
- Kedua** :
- Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 15 Februari 2024
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing.

Lampiran 17. Surat Persetujuan Seminar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT PERSETUJUAN SEMINAR

Proposal yang berjudul : **PENINGKATAN KESALEHAN SOSIAL MELALUI
PROGRAM MENABUNG DI PAUD TERPADU ALAM
BERBASIS KARAKTER SAYANG IBU BANJARMASIN**

Ditulis oleh : Sa'adah

NIM : 210101080512

Jurusan/Prodi : PIAUD

Semester : VI (6)

Alamat : Jl Pemangkih Laut RT. 02 RW. 01 Kelurahan Tatah Pemangkih
Laut, Kec. Kertah Hanyar Kab. Banjar

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diseminarkan.

Banjarbaru, 5 Maret 2024

Mengetahui dan menyetujui,
Dosen Pembimbing

Drs. H. Samdani, M.Fil.
NIP. 196905031997031002

Lampiran 18. Surat Keterangan Selesai Semprom

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 81/Un.14/III.1.k/PP.00.9/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Sa'adah
 NIM : 210101080512
 Jurusan/Program Studi : PIAUD
 Alamat : Jl. Pemangkih Laut RT. 02 RW. 01 Kelurahan Tatah Pemangkih Laut, Kec Kertak Hanyar Kab. banjar

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Implementasi Kesalehan Sosial Melalui Program Menabung Di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin

Pada Hari/ Tanggal : Selasa, 02 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 05 April 2024

Ketua Jurusan PIAUD,



Lampiran 19. Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.plaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: plaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 45/Un.14/III.1.k/PP.00.9/03/2025 Banjarbaru, 24 Maret 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 daftar
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Sdr (i) Sa'adah
 NIM. 210101080512
 Mahasiswa Program Studi PIAUD
 Di
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**PENINGKATAN KESALEHAN SOSIAL MELALUI PROGRAM MENABUNG DI PAUD TERPADU
 ALAM BERBASIS KARAKTER SAYANG IBU BANJARMASIN**

Berubah menjadi:

**UPAYA GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN ANAK AUTISM
 SPECTRUM DISORDER DI PAUD TERPADU ISLAM SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN**

Menunjuk:

1. Drs. H. Samdani, M.Fil.I sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Drs. H. Samdani, M.Fil.I sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua,

 H. Samdani

Lampiran 20. Surat Pengajuan Riset

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : UPAYA GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM
MEMBANGUN KEMANDIRIAN ANAK *AUTISM*
SPECTRUM DISORDER MELALUI AKTIVITAS
HARIAN DI PAUD TERPADU ISLAM SABILAL
MUHTADIN

Ditulis oleh : Sa'adah

NIM : 210101080512

Jurusan : PIAUD

Semester : VII (7)

Alamat : Jl Pemangkih Laut RT. 02 RW. 01 Kelurahan Tatah
Pemangkih Laut, Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk
dilakukan riset.

Banjarmasin, 07 Januari 2025

Pembimbing Skripsi



Drs. H. Samdani, M.Fil
NIP. 196905031997031002

Lampiran 21. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0045 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

10 Januari 2025

Yth. Kepala PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
 Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Sa'adah
 NIM : 210101080512
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Pemangkih Laut RT. 02 RW. 01 Kelurahan Tatah Pemangkih Laut, Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar
 No HP : 083146841643

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 10 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



[Signature]
 Prof. Dr. Ahmad Mursidi, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0045 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Sa'adah
NIM : 210101080512
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jl. Pemangkih Laut RT. 02 RW. 01 Kelurahan Tatah Pemangkih Laut,
Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**UPAYA GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN ANAK
AUTISM SPECTRUM DISORDER MELALUI AKTIVITAS HARIAN DI PAUD TERPADU
ISLAM SABILAL MUHTADIN**

Tempat Penelitian : PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 13 Januari 2025
Sampai Tanggal : 13 Maret 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 10 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Prof. Dr. Ahmad Muadi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Sa'adah
210101080512



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0045 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

10 Januari 2025

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (I) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Sa'adah
NIM : 210101080512
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Pemangkih Laut RT. 02 RW. 01 Kelurahan Tatah Pemangkih Laut, Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar
No HP : 083146841643

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 10 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Prof. Dr. Ahmad Muzdi, M.Ag.
NIP 197808082005011006

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 22. Sertifikat Lulus Komprehensif





FAKULTAS
TARBIYAH KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN

SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-1594/Un.14/III.b/PP.00.9/09/2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

SA'ADAH

NIM 210101080512

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya
*tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai 67,50*
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

BANJARMASIN,
11 SEPTEMBER 2024



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
 WAKIL DEKAN BIDANG
 AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN
 NIP. 1978 0808 2005 0110 06





Lampiran 23. Surat Keterangan Selesai Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SABILA MUHTADIN
PAUD TERPADU ISLAM SABILA MUHTADIN BANJARMASIN

Akreditasi "A" NIS: 00 199 0 NSS: 002156005020 NPSN TK: 30312639 NPBN KB: 69670271

Email : paudislam@sabilamuhtadin.sch.id Website : www.sabilamuhtadin.sch.id

Alamat : Komplek Masjid Raya Jl. Jend Sudirman No.1 ☎ 0857-5318-4803
 Banjarmasin 70114 Kalimantan Selatan – Indonesia

SURAT KETERANGAN

Nomor : 156/A.2/PAUD/III/2025

Kepala TK Islam Sabila Muhtadin Kec. Banjarmasin Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : Rida Fitria, S.Pd
 NIK : 2211
 Jabatan : Kepala Paud Terpadu Islam Sabila Muhtadin Banjarmasin

Menerangkan bahwa :

Nama : Sa'adah
 NIM : 210101080512
 Program Studi : S.1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bahwa yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di Paud Terpadu Islam Sabila Muhtadin Banjarmasin untuk memperoleh informasi data dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "*Upaya Guru Pendamping Khusus Dalam Membangun Kemandirian Anak Autism Spectrum Di PAUD Terpadu Islam Sabila Muhtadin Banjarmasin*".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.



Lampiran 24. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Sa'adah
NIM	: 210101080512
PROGRAM STUDI	: PAUD
TANGGAL SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	: 15 Februari 2024
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL	: 02 April 2024
DOSEN PEMBIMBING BIDANG	: Drs. H. Samdani, M.Fil.I
JUDUL SKRIPSI :	
UPAYA GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM	
MEMBANGUN KEMANDIRIAN ANAK AUTISM	
SPECTRUM DISORDER DI PAUD TERPADU ISLAM	
SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2024 M/1445 H

**PETUNJUK PENGISIAN
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

1. Buku ini harus selalu dibawa setiap konsultasi dengan pembimbing
2. Setiap konsultasi, mahasiswa mencatat hasil konsultasi pada buku ini, kemudian ditandatangani oleh pembimbing
3. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi dilampirkan sebagai salah satu persyaratan untuk pendaftaran ujian skripsi
4. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi ini harus diserahkan ke program studi bersamaan dengan pengumpulan berkas lain sebagai syarat kelulusan mahasiswa



LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	Kamis, 29-2-2024	BAB I - III
2	Kamis, 7-3-2024	BAB I - III
3	Rabu 10-3-2024	BAB I - III
4	Senin, 25-11-2024	BAB I - III (Judul baru)
5	Jumat 27-12-2024	BAB I - III
6	Senin, 6-1-2025	BAB I - III
7	Kamis 13-2-2025	BAB I - III
8	Kamis 20-2-2025	BAB IV dan V
9	Senin 3-3-2025	BAB IV dan V
10	Senin 10-3-2025	BAB IV dan V
11	Senin 17-3-2025	BAB IV dan V
12	Senin 24-3-2025	Keseluruhan BAB I - V

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	Kamis, 29-2-2024	Teori ditambahkan dan 3 Perbaiki tulisan yang typo Tambahkan Footnote Tertimah letaknya dilampiran Disorder menulis di bagian Harian di PAUD Terpadu Islam Sabila Muhtadin	
2	Kamis, 7-3-2024	Accu Seminar proposal dengan judul baru	
3	Rabu, 18-9-2024	Ganti Judul Fasal	
4	Senin, 25-11-2024	Acc Judul baru "UPAYA GURU PENDAMPING Khusus DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER DI PAUD TERPADU ISLAM SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN"	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
5	Jumat 27-12-2024	Latar belakang susun dari umum ke khusus Latar belakang buat 4-5 halaman Tambahkan Teori di BAB II Objek dan subyek disesuaikan Tabul wawancara, observasi, dan dokumentasi digabung. Tambahkan Indikator kemandirian di definisi operasional	
6	Senin 6-1-2025	Persetujuan Riset	
7	Kamis 13-2-2025	Kutipan wawancara dimiringkan Tambahkan kode Footnote wawancara	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
8	Kamis 20-2-2015	Tabel diberi nama dan nomor Perbaiki tulisan typo	
9	Senin 3-3-2015	Sesaran Sekolah diteraskan Foto anak di blur Nama anak ubah jadi Nisra	
10	Senin 10-3-2015	Buat RPI dari GPK Data guru dan anak dilempaki Sarana dan Prasarana dilempaki menggunakan tabel	

No.	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
11	Senin 19-3-2025	lengkapi daftar isi, halaman tabel, gambar, lampiran.	
12	Senin, 24-3-2025	ACC sidang	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap	: Sa'adah
NIM	: 210101080512
Tempat dan Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 11 April 2004
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Jl Pemangkih Laut RT. 02 RW. 01 Kelurahan Tatah Pemangkih Laut Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar
No Hp	: 083146841643
Alamat Email	: saadah.bjm2016@gmail.com
Orang Tua	: Agus Salim dan Aina Mardiah
Anak ke-	: 1 (tunggal)
Asal Sekolah	: SDN Tatah Pemangkih Laut 2 (2009-2015) MTS Negeri 4 Banjar (2015-2018) MA. Darul Imad (2018-2021)
Pengalaman Organisasi	: -
Prestasi Akademik	: -
Prestasi Non Akademik	: -
Daftar Karya Ilmiah	: -

Banjarmasin, 11 April 2025

Penulis